

Pelatihan Pencatatan Keuangan Pelaku UMKM Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman D.I Yogyakarta

TRAINING ON THE PREPARATION OF THE SIMPLE FINANCIAL STATEMENTS OF THE UMKM REWULU KULON SIDOKARTO GODEAN SLEMAN D.I YOGYAKARTA

Tri Nanang Epriyanto

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

trinanange@gmail.com

Ika Wulandari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 20 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

Keywords: *Training, financial reports, UMKM actors*

Abstract: *KM plays a role in building the national economy, namely absorbing job seekers, raising income, building rural economy, increasing non-gas exports and increasing gross domestic product (GDP). However, not all UMKM actors record transactions in bookkeeping. This service activity aims to provide training in the preparation of simple financial statements of UMKM actors. The training subjects were UMKM actors in Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. The method used is the lecture method, tutorial and discussion. This activity was carried out on 6 and 13 May 2023 involving 20 participants. Participants are given training on financial recording. Training activities for the preparation of simple financial statements in Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman went smoothly. Post-training, knowledge and skills of participants in preparing financial statements increases. Increasing the ability to prepare financial statements helps UMKM actors in calculating the benefits or losses of business cash flows and flows.*

Abstrak .UKM berperan dalam membangun perekonomian nasional yakni menyerap pencari kerja, pemeratakan pendapatan, membangun ekonomi pedesaan, meningkatkan ekspor nonmngas dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, tidak semua pelaku UMKM mencatatkan transaksi dalam pembukuan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pelaku UMKM. Subjek pelatihan adalah pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6, 13 dan 20 Mei 2023 dengan melibatkan 15 peserta. Peserta diberikan pelatihan mengenai pencatatan keuangan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman berjalan dengan lancar. Pasca pelatihan,

pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan meningkat. Peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan membantu pelaku UMKM dalam memperhitungkan keuntungan atau kerugian usah dan arus kas usaha.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, Pelaku UMKM

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2008, definisi UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan criteria yang ditetapkan oleh undang-undang. Kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) sering dianggap sebagai kekuatan pendorong dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan keberadaan UKM memberikan manfaat dalam mendistribusikan pendapatan masyarakat. Keberadaan UKM akan menumbuhkan kreativitas sesuai usaha dalam menjaga dan agar tradisi dan budaya yang ada di masyarakat berkembang. UKM akan menyerap pencari kerja yang akan menurunkan jumlah pengangguran (Anggraeni dkk, 2013). Dengan demikian UKM berperan dalam membangun perekonomian nasional yakni menyerap pencari kerja, pemeratakan pendapatan, membangun ekonomi pedesaan, meningkatkan ekspor nonmgas dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) (Fidela dkk, 2020). Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah “suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM pada tahun 2019 sebesar 65,5 juta. Namun, sampai bulan Maret 2021 jumlah UMKM menurun menjadi 64,2 juta. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun tersebut terjadi pandemic yang diakibatkan oleh Covid-19 yang menyebabkan beberapa UMKM mengalami kebangkrutan. Hal ini juga dialami oleh beberapa UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. Secara umum UMKM yang berada di wilayah Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman terdiri dari berbagai jenis, yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang makanan, UMKM yang bergerak dalam bidang jasa dan UMKM yang bergerak dalam bidang peternakan. UMKM yang bergerak dalam bidang makanan terdiri dari UMKM kerupuk, kue kering dan roti/kue. UMKM dalam bidang jasa meliputi UMKM bengkel, laundry dan UMKM dalam bidang peternakan ikan.

Akibat pandemic Covid-19 yang terjadi beberapa tahun terakhir menyebabkan beberapa UMKM mengalami kebangkrutan atau gulung tikar. UMKM yang mengalami kebangkrutan tersebut umumnya UMKM yang belum mempunyai pembukuan atau memiliki laporan keuangan, sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui perkembangan usahanya. Selama ini pelaku UMKM hanya mencatat transaksi yang terjadi pada satu hari itu saja. Pelaku UMKM tidak menghitung berapa pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan dalam satu bulan, sehingga tidak pernah tahu berapa keuntungan atau laba bersih yang diperolehnya dalam satu bulan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Kasmir, 2018). Senada dengan pendapat Munawir (2018) yang menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang meliputi neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal. Kasmir (2018) menyebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal perusahaan, memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh, memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan, memberikan informasi kinerja perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1999) laporan keuangan memiliki tujuan umum untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang memiliki manfaat untuk mayoritas kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terkait penggunaan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Darminto dan Juliaty (2012) menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki karakteristik yaitu:

1. Dapat dipahami
Kualitas penting informasi dari laporan keuangan adalah dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan
Dikatakan relevan jika informasi yang ada bisa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan ekonomi dengan membantu dalam melakukan evaluasi terhadap peristiwa masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang.
3. Keandalan
Informasi keuangan bersifat handal apabila terbebas dari informasi yang menyesatkan dan kesalahan material
4. Dapat dibandingkan
Laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan yang lalu dan dengan perusahaan lain.

Laporan keuangan untuk UMKM sedikit berbeda dengan laporan keuangan untuk perusahaan-perusahaan skala besar. Umumnya laporan keuangan UMKM lebih sederhana yaitu meliputi neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal.

Menurut UU No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, neraca keuangan dibuat untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Terdapat tiga unsur penting dalam neraca yaitu kewajiban, harta dan modal. Kewajiban terdiri atas utang jangka panjang dan utang lancar. Harta terdiri atas seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, misalnya harta lancar, harta tetap, harta tidak berwujud dan lain sebagainya. Sedangkan modal merupakan selisih antara harta dengan modal. Neraca memiliki manfaat antara lain diketahuinya jumlah asset yang dimiliki perusahaan, diketahuinya kewajiban dan ekuitas dan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dapat menduga kemampuannya (Norawati dkk, 2022).

Laporan posisi keuangan memiliki fungsi untuk mencatat informasi tambahan atas laporan keuangan yang dimiliki keuangan seperti laporan arus kas atau laporan arus dana dan lain sebagainya. Laporan posisi keuangan memiliki manfaat antara lain untuk mengetahui jenis aktivitas seperti aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Norawati dkk, 2022). Laporan laba rugi berisi laporan mengenai selisih pendapatan sesudah dikurangi biaya-biaya atau beban. Laporan laba rugi memiliki manfaat antara lain diketahuinya berbagai macam pendapatan yang diterima perusahaan, dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapat pendapat tersebut, diketahuinya laba rugi sehingga bisa melihat perkembangan perusahaan, untuk menghitung dan menentukan besarnya pajak serta untuk memperkirakan kinerja keuangan untuk waktu yang akan datang (Norawati et.al, 2022).

Laporan perubahan modal berisi laporan mengenai selisih antara aktiva dengan pasiva. Manfaat laporan perubahan modal antara lain diketahuinya modal akhir, untuk mengetahui besarnya modal yang disetor, untuk mengetahui besarnya barang/jasa yang diambil untuk keperluan pribadi dan untuk mengetahui besarnya dividen yang akan dibagikan (untuk perusahaan skala besar) (Norawati dkk, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa UMKM, sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pembukuan dengan baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak bisa memperlihatkan berapa keuntungan yang diperoleh dalam satu periode dalam bentuk angka, melainkan dalam wujud asset seperti sepeda motor atau mobil. Padahal

saat pembelian asset tersebut terkadang ditambah dengan uang pribadi. Hal ini dikarenakan tidak ada pemisahan antara uang pribadi dengan uang perusahaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan dalam pencatatan atau pembukuan dikarenakan pelaku UMKM merasa kesulitan, yang disebabkan tidak adanya panduan atau buku pedoman pencatatan keuangan bagi UMKM. Hal ini yang mendorong dilakukannya pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sederhana dalam unit usaha masing-masing.

METODE

Subjek pengabdian yang dipilih adalah para pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman sebanyak 15 orang. Alasan menggunakan pelaku UMKM ini adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman, terutama dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Tempat dan lokasi pengabdian dilaksanakan di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman. Kegiatan pelaksanaan dilakukan selama tiga kali yaitu tanggal 6, 13 dan 20 Mei 2023.

Metode Kegiatan

1. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi.
 - a. Langkah 1 : metode ceramah
Peserta pelatihan diberikan motivasi sehingga peserta memiliki keinginan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Selain itu, peserta juga diberikan materi mengenai akuntansi untuk UMKM dan pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Langkah 1 diselenggarakan selama satu jam
 - b. Langkah 2 : metode tutorial
Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan selama 4 jam
 - c. Langkah 3 : metode diskusi
Peserta pelatihan diberi kesempatan untuk tanya jawab mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan keuangan UMKM yang dihadapi selama ini. Langkah ini dilaksanakan selama 1 jam.
2. Tahap-Tahap Kegiatan
Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan ke				
	1	2	3	4	5
Penyusunan proposal					
Persiapan pelatihan					
pelaksanaan pelatihan					
Pelaporan					

- a. Penyusunan proposal kegiatan dilaksanakan pertama kali sebagai awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

- b. Persiapan pelatihan meliputi menyiapkan materi yang akan digunakan selama kegiatan pelatihan
- c. Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dengan tiga metode yaitu ceramah, tutorial dan diskusi
- d. Pelaporan hasil pelatihan dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan.

HASIL

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidoketo Godean Sleman dilaksanakan dalam tiga tahap selama tiga kali. Adapun jadwal kegiatan selama pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1	Sabtu, 06 Mei 2023	Pendaftaran Peserta dan pelaksanaan pretest	08.30 – 09.00
		Pemberian materi Akuntansi	09.00 – 10.30
		Istirahat	10.30 – 11.00
		Pemberian materi laporan keuangan UMM	11.00 – 12.30
2	Sabtu, 13 mei 2023	Absensi peserta	08.30 – 09.00
		Praktek penyusunan laporan keuangan	09.00 – 10.30
		Istirahat	10.30 – 11.00
		Tanya jawab/diskusi dan pelaksanaan posttest	11.00 – 12.30
3	Sabtu, 20 Mei 2023	Praktek penyusunan laporan keuangan pada unit usaha masing-masing	08.30 sampai selesai

Tabel 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan selama tiga kali. Pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 mei 2023 di mulai dari pukul 08.30 sampai pukul 12.30. Kegiatan diawali dengan verifikasi terhadap peserta pelatihan yang sudah melakukan pendaftaran dan melaksanakan pretest. Selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi akuntansi secara umum, arti pentingnya akuntansi bagi kegiatan bisnis. Kegiatan selanjutnya adalah istirahat selama 30 menit. Selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 dimulai pukul 08.30 sampai dengan 12.30. Kegiatan diawali dengan absensi dari peserta pelatihan. Selanjutnya peserta pelatihan melakukan praktek penyusunan laporan keuangan dengan dipandu oleh seorang ahli. Selanjutnya peserta istirahat selama 30 menit. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan tanya jawab atau diskusi dengan dipandu oleh peneliti. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan usaha bisnisnya selama ini. Kegiatan hari kedua diakhiri dengan melaksanakan posttest.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman

No		mean	persentase
1	pretest	3,60	60%
2	Posttest	5,57	93%

Tabel 3 menunjukkan nilai mean saat pretest (sebelum pelatihan) sebesar 3,60 dan nilai mean setelah diberikan pelatihan (posttest) sebesar 5,57. Sedangkan persentase saat pretest sebesar 60% dan saat posttest meningkat menjadi 93%.

Pelatihan ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 dimulai pukul 08.30 sampai dengan selesai. Peneliti mengunjungi unit usaha masing-masing pelaku UMKM dan membimbing pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan sesuai yang diberikan saat pelatihan sebelumnya sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing unit usaha.



DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari berjalan dengan lancar. Pada pembuka materi pertama yang diberikan adalah pengenalan terhadap akuntansi kepada peserta pelatihan. Dalam kegiatan ini pemateri bukan saja memberikan materi tentang akuntansi dasar namun juga memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang pentingnya akuntansi bagi pelaku UMKM. Sebagian besar peserta pelatihan belum mengetahui tentang dasar-dasar

akuntansi serta jenis-jenis laporan keuangannya. Selama ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya, pelaku UMKM hanya membuat pembukuan sangat sederhana, itupun dilakukan saat akan melakukan pinjaman ke bank. Hal ini mengindikasikan bahwa pada dasarnya sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Menurut pelaku UMKM, penyusunan laporan keuangan menurut akuntansi itu hanya untuk perusahaan-perusahaan yang besar, bukan untuk perusahaan skala kecil seperti yang dijalankan selama ini. Kegiatan diskusi atau tanya jawab yang dilakukan pada sesi terakhir dilakukan peserta pelatihan dengan antusias. Peserta pelatihan bersemangat untuk mengajukan pertanyaan tentang masalah-masalah yang dialaminya selama ini.

Kegiatan hari kedua yang mengagendakan praktek penyusunan laporan keuangan dari mulai awal pembuatan jurnal sampai penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan belum mengetahui penyusunan laporan keuangan yang baik untuk pelaku UMKM. Peserta pelatihan diberikan contoh kasus dan diminta untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan kasus tersebut. Pada awalnya banyak peserta pelatihan yang masih salah dalam menyusun laporan keuangan. Namun, setelah beberapa kali mendapat penjelasan maka peserta pelatihan sudah mampu menyusun laporan keuangan dengan baik. Selanjutnya sesi terakhir adalah pelaksanaan posttest yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta setelah diberikan pelatihan lebih tinggi daripada sebelum diberi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Berikut ini beberapa

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman berjalan dengan lancar. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Seluruh peserta pelatihan antusias mengikuti pelatihan sampai acara selesai. Peserta merasa mendapat manfaat yang banyak dengan mengikuti pelatihan ini. Peserta menjadi tahu dan memahami penyusunan laporan keuangan sederhana serta diharapkan dapat diterapkan dalam unit usaha masing-masing.

PENGAKUAN

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak baik perseorangan ataupun institusi yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pelaku UMKM di Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni F.D., Hardjanto, I., Hayat, A. "Pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal". *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, no 6 (2013): 1286-1295
- Darminto, Dwi Prastowo dan Juliaty, Rifka. *Analisis laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, AMP-YKPN, Yogyakarta. (2012)

- Fidela A., Pratama, A., Nursyamsiah, T. “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu Kabupaten Sumedang”. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 3 (2020): 493-498
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta. (1999)
- Indah Sari, D. N., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 142-155. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6524>
- Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajagrafindo Persada, Depok. (2018)
- Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983–988. <https://doi.org/10.54082/jamsi.785>
- Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh, Banda Aceh. (2018)
- Norawati, Suarni., Zulher., Rani Munika, Heliyus Efendi. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM pada Sentral Pengolahan Ikan patin di Desa Koto Mesjid”, *Jurnal Iris* 2, No. 1 (maret 2022): 20-28
- Nur Achmadi, & Ika Wulandari. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1040>